

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat di ambil beberapa kesimpulan dan penafsiran sebagai berikut:

1. Pola persebaran dari Etnik Melayu, Etnik Dayak, dan Etnik Tionghoa di Kecamatan Sintang berbeda-beda. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Analisis Tetangga Terdekat di dapatlah perhitungan Etnik Melayu dengan hasil perhitungan 1,336 yaitu pada skala 0,7-1,4 yang berarti memiliki pola tersebar tidak merata (random pattern). Etnik Dayak dengan hasil perhitungan 2,1 yaitu pada skala 1,4-2,1491 yang berarti memiliki pola tersebar merata (dispersed pattern). Etnik Tionghoa dengan hasil perhitungan 0,62 yaitu pada skala 0-0,7 yang berarti memiliki pola bergerombol (cluster pattern).
2. Faktor Geografis mempengaruhi Etnik Melayu dan Etnik Dayak dalam memilih tempat tinggal. Berdasarkan indikator Morfologi sebagian besar Etnik Melayu tinggal di bentuk lahan marin berupa dataran banjir. Sedangkan Etnik Dayak sebagian besar tinggal di bentuk lahan dataran rawa. Untuk penggunaan lahan kedua etnik tersebut sangat bergantung terhadap hutan. Terutama Etnik Dayak yang sebagian besar mengambil hasil hutan untuk menunjang kehidupan mereka.
3. Faktor Sosial dengan indikator sejarah mempengaruhi ketiga etnik dalam bermukim. Dimana dilihat dari tempat kelahiran dan lamanya bermukim. Etnik Melayu dan Dayak sebagian besar lahir ditempat yang mereka tinggali sekarang dan menetap lebih dari 15 tahun. Sedangkan Etnik Tionghoa kebanyakan merupakan pendatang. Akan tetapi mereka tinggal di tempat yang sama dengan keluarga mereka terdahulu.
4. Faktor Sosial dengan indikator mata pencaharian sangat mempengaruhi Etnik Dayak dan Tionghoa. Dimana sebagian besar Etnik Dayak bekerja sebagai penggarap ladang atau petani. Sehingga mereka lebih senang tinggal di

Dias Pratami Putri, 2013

*Pola Persebaran Etnik Melayu, Etnik Dayak, Dan Etnik Tionghoa Di Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Kalimantan Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pinggiran kota agar dekat dengan tempat mereka bekerja. Sedangkan Etnik Tionghoa dominannya bekerja sebagai pedagang. Jadi mereka memilih tinggal di ruko atau toko mereka agar lebih mudah dalam bekerja.

5. Faktor kebudayaan mempengaruhi Etnik Melayu dan Etnik Tionghoa dalam memilih tempat tinggal. Dimana Etnik Melayu merupakan kelompok yang tidak bisa di pisahkan dari keberadaan sungai. Sehingga banyak tradisi yang berhubungan dengan sungai yang harus mereka jalankan. Sedangkan Etnik Dayak berhubungan dengan kepercayaan mereka dan pekerjaan yang berhubungan dengan hutan. Sehingga mereka lebih memilih untuk tinggal di pedalaman.

## **B. Rekomendasi**

Setelah memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian ini, selanjutnya adalah perlunya suatu rekomendasi kepada pihak-pihak terkait agar menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam memikirkan kesejahteraan masyarakat, Rekomendasi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah seharusnya dapat menjadikan Kebudayaan Etnik-etnik tersebut menjadi suatu daya tarik wisata. Berperan pula membantu pelestarian Kebudayaan dari etnik-etnik tersebut. Sehingga Kalimantan khususnya Kalimantan Barat dapat di kenal melalui keunikan budaya dari etnik-etnik yang mendiaminya. Sehingga destinasi-destinasi wisatawan tidak selalu terpaku pada Bali dan Pulau Jawa.
2. Bagi pemerintah untuk tidak pilih kasih dalam hal pembangunan. Karena pada intinya suatu pemerintahan dikatakan berhasil jika semua orang sudah merasakan kemakmuran. Terutama pembangunan sarana dan prasarana di pemukiman Etnik Melayu dan Dayak.
3. Bagi masyarakat Kecamatan Sintang untuk tetap menanamkan nilai toleransi agar tidak mudah terpecah belah oleh isu-isu SARA.
4. Bagi para peneliti untuk datang ke Kalimantan khususnya Kabupaten Sintang agar bisa mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada disana serta memberikan solusi yang bijaksana.

**Dias Pratami Putri, 2013**

*Pola Persebaran Etnik Melayu, Etnik Dayak, Dan Etnik Tionghoa Di Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Kalimantan Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Untuk dinas pendidikan Kalimantan Barat untuk memasukan keanekaragaman Etnik di dalam pembelajaran di sekolah. Khususnya membuat kurikulum berbasis multikultural. Agar peserta didik mengetahui keberagaman di daerahnya sendiri sehingga tercipta sikap toleransi sejak dini. Sehingga tidak terjadinya dominasi-dominasi wilayah oleh etnik-etnik tertentu karena perbedaan sudah diajarkan sejak dini.

